

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan NO.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Pendidikan adalah pengetahuan belajar yang memberikan pengaruh positif terhadap setiap individu (Pristiwanti, Badariah, Hidayat, & Dewi, 2022)

Pendidikan penting untuk mempersiapkan manusia berkualitas dan sangat diperlukan agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang (Jayanti, Arifin, & Nur, 2020). Dengan demikian, berkembang atau bertumbuh pada siswa bisa dikatakan jika dalam diri mereka berkepribadian yang baik dan memiliki pengetahuan agar mereka dapat mandiri dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri.

Sekolah Dasar merupakan sekolah yang paling dasar atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dan menyelenggarakan program pendidikan yang dimana sekolah ini untuk anak-anak dari kelas satu sampai kelas enam yang usianya mulai dari 6-12 tahun, yang direncanakan, dirancang dan disebut kurikulum (Evi, 2020). Berdasarkan Kurikulum 2013 sekolah dasar memuat 6 (enam) mata pelajaran yang wajib, yaitu : Pendidikan

Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat penting di sekolah dasar.

Kurikulum K13 berbasis kompetensi, berkomunikasi, berpikir jernih, dan kritis. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) merupakan pembelajaran yang penting untuk di pelajari agar membentuk pola pikir dan sikap siswa sebagai warga negara yang mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan, pendidikan kewarganegaraan ini menjadi sangat penting dalam pembentukan watak atau karakter siswa suatu proses perkembangan generasi penerus bangsa dan dapat membekali siswa dalam mengembangkan penalarannya dalam aspek nilai dan moral siswa (Lisnawati, Furnamasari, & Dewi, 2022)

Media Pembelajaran merupakan suatu faktor dan yang sangat penting dalam melakukan sebuah pembelajaran dan menyampaikan suatu materi kepada siswa dapat diterima dengan baik untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu media pembelajaran juga dapat mengarahkan perhatian siswa atau peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa atau peserta didik dengan guru atau pengajar (motto ,2019)

Setiap siswa pastinya memiliki minat terhadap beberapa hal yang disukainya. minat ialah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Terutama terhadap proses kegiatan

pembelajaran. Pembelajaran yang dapat dikatakan berhasil untuk siswa sekolah dasar adalah pembelajaran yang dilakukan dengan penggunaan media. Melalui penggunaan media inilah siswa dapat mencapai kesempatan untuk dapat melihat materi pembelajaran secara keseluruhan melalui perantara media.

Media Pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang digunakan untuk mempermudah dalam suatu proses belajar mengajar, komunikasi antar siswa dan guru dapat efektif (anggita, 2020) Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan di kelas rendah adalah media papan garuda pancasila. Alat peraga edukatif yang saya buat yaitu “Papan Garuda Pancasila” yang digunakan untuk kelas III SD. Tujuan pembuatan alat peraga ini adalah sebagai media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami arti dari setiap sila dalam pancasila. Dengan memiliki bentuk yang besar dan tampilan yang warna warni dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari materi pancasila yang tentunya berfungsi untuk mencocokkan sila dan contoh sikap tanpa disadari mereka bermain sambil belajar. Sehingga materi akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Hasil pra observasi peneliti di SD Negeri 05 Palembang pada tanggal 6-10 maret 2023 bahwa terdapat 4 dari 16 siswa yang belum sepenuhnya mengerti apa arti pancasila. Adapun dari hasil wawancara yang di lakukan bersama wali kelas dari kelas III bahwa cara guru mengajar masih menggunakan metode yang konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan sumber belajar dari buku, pemberian tugas dan tidak diimbangi

dengan media, contoh kasus seperti guru memberikan materi tentang tata letak negara, agar siswa itu dapat mengerti guru tersebut harus menggunakan media seperti globe atau atlas.

Materi Garuda Pancasila sendiri dipilih karena sesuai dengan materi yang dipelajari siswa kelas III semester 2. Pemilihan materi Garuda Pancasila dikarenakan siswa kelas III masih cenderung kurang dalam memahami nilai-nilai pancasila dari setiap lambang yang ada di dalam gambar Garuda Pancasila. Diharapkan dengan adanya media Papan Garuda Pancasila ini siswa menjadi lebih tertarik dan mudah untuk menghafal materi Pancasila yang disampaikan di dalam kelas.

Dan peneliti berpendapat bahwa siswa kurang terlibat dan kurang memahami dalam proses pembelajaran jika guru hanya menggunakan buku. Sehingga dari masalah yang telah ditemukan bahwa peneliti berfikir untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang bisa di pakai pada proses pembelajaran yang efektif dalam bentuk pengembangan Media *PANDAPA* pada materi Pancasila kelas III Sekolah Dasar. Diharapkan Media *PANDAPA* ini bisa mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan dalam materi Pancasila.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Guru hanya menggunakan buku tema dan metode ceramah dalam pembelajaran sehari-hari.

- 2) Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami nilai-nilai Pancasila.
- 3) Kurangnya penggunaan media *PANDAPA* dalam pembelajaran materi Nilai-nilai Pancasila.
- 4) Objek penelitian yaitu siswa dan siswi kelas III Sekolah Dasar.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Hasil identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah terkait dengan ketersediaan media yang terbatas. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan buku yang gambarnya kecil dan tidak terlalu jelas, dan media pembelajaran yang digunakan yaitu Papan Garuda Pancasila dan objek penelitian yaitu siswa dan siswi kelas III Sekolah Dasar.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan media *PANDAPA* pada materi Nilai-nilai Pancasila kelas III Sekolah Dasar yang valid?
2. Bagaimana mengembangkan media *PANDAPA* pada materi Nilai-nilai Pancasila di kelas III Sekolah Dasar yang efektif?

### **1.5 Tujuan Pengembangan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk pengembangan media pembelajaran berbasis *PANDAPA* (Papan Garuda Pancasila) pada materi Nilai-nilai Pancasila di kelas III Sekolah Dasar.

## 1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, mengembangkan media *PANDAPA* dilakukan agar menjadi media pendukung pembelajaran kepada peserta didik kelas III Sekolah Dasar dan memberikan wawasan serta pengetahuan baru tentang media pembelajaran di SD.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi Pendidik

Sebagai bahan informasi dan pengetahuan, serta menjadi alternatif untuk meningkatkan pemahaman pada peserta didik khususnya dalam materi Nilai-nilai Pancasila, serta mampu mendorong pendidik dalam menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan agar peserta didik dapat belajar menggunakan media pembelajaran berbasis *PANDAPA* (Papan Garuda Pancasila), sehingga dapat bermanfaat memberikan pengalaman kepada peserta didik, khususnya peserta didik di SD Negeri 5 Palembang agar mengikuti pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

### 3) Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan referensi dan inovasi baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu sekolah.

### 4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, menambah wawasan bagi peneliti tentang bagaimana caranya agar dapat mengembangkan media pembelajaran PPKn dengan menggunakan media Papan Garuda Pancasila.

## **1.7 Spesifikasi Produk**

Produk yang dihasilkan yaitu media Papan Garuda Pancasila dengan produk sebagai berikut :

- a. Materi yang disajikan berupa Nilai-nilai Pancasila yang sesuai dengan salah satu sila Pancasila pada pembelajaran PPKn yang mencakup tema 8, subtema 2 pembelajaran 4 dengan materi pembelajaran PPKn Nilai-nilai Pancasila dengan cakupan yang ada di kompetensi dasar yang berupa warna warni agar dapat memikat minat belajar siswa.
- b. Media pembelajaran Papan Garuda Pancasila ini dapat meningkatkan belajar siswa kelas III pada materi Nilai-nilai Pancasila.
- c. Desain media Papan Garuda Pancasila ini terbuat dari triplek yang bentuk nyata sehingga gambar sila-sila pancasila timbul, dan di belakang di pasang jagak agar papan dapat berdiri tegak, wadah nya terbuat dari stik

es krim yang dipotong dan ditempel sehingga berbentuk seperti wadah dan ditembel sebanyak 5 buah, dan bambu-bambu kecil sebanyak 15 buah serta kertas gambar sebanyak 15 buah.

- d. Tampilan media Papan Garuda Pancasila ini lebih mudah di pahami pada materi Nilai-nilai Pancasila.
- e. Sasaran produk yaitu siswa kelas III SD N 5 Palembang.